



Menghadapi

BADAI BISNIS

PANDUAN JITU BCMS

Dr. Antaiwan Bowo Pranogyo SE, MM, QIA, CRMP, CFE, CHFI, ITIL, CAPM, Askom, CHCM, ERMAP, GRCE
Trio Suryono, ST, MM, BCMCP, CRMP, CRGP, CPIA

Menghadapi

BADAI BISNIS

PANDUAN JITU BCMS

Buku "MENGHADAPI BADAI BISNIS: PANDUAN JITU BCMS" adalah panduan komprehensif yang membahas tentang BCMS (*Business Continuity Management System*) dan bagaimana menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan bisnis di tengah badai dan perubahan yang tak terduga. Dengan daftar isi yang terstruktur dengan baik, buku ini menyajikan informasi yang penting dan langkah-langkah praktis untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara BCMS yang efektif.

Dalam buku ini, pembaca akan dibimbing melalui berbagai aspek BCMS, termasuk pemahaman dasar konsep BCMS, tujuan, model PDCA (*Plan Do Check Act*), dan siklus hidup BCM/BCMS. Pembaca akan memahami betapa pentingnya analisis konteks organisasi, analisis risiko, dan pemahaman tentang pemangku kepentingan serta peraturan yang berlaku dalam menjaga kelangsungan bisnis.

Buku ini juga menyoroti peran penting kepemimpinan dalam mendukung BCMS, dengan penjelasan tentang komitmen manajemen, peran champion kesinambungan bisnis, dan kebijakan kesinambungan bisnis. Pembaca akan memahami cara merencanakan BCMS, mulai dari pendekatan ketahanan perusahaan hingga pengembangan tujuan keberlanjutan bisnis dan manajemen proyek BCMS.

Bagian dukungan buku ini mencakup alokasi sumber daya, praktik-praktik profesional BCM, penilaian kinerja, pelatihan, dan manajemen dokumentasi BCMS. Pembaca akan mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana memahami organisasi, analisis dampak bisnis, penilaian risiko, pemilihan strategi, dan pelatihan kemampuan kesinambungan bisnis.

Buku ini juga mengulas evaluasi kinerja BCMS, sistem kontrol, peningkatan berkelanjutan, dan prinsip-prinsip BCMS. Selain itu, pembaca akan diberikan langkah-langkah praktis untuk mengimplementasikan BCMS, termasuk perencanaan, kebijakan, dan integrasi BCMS dalam operasi sehari-hari.

Manajemen risiko dalam BCMS juga menjadi fokus, dengan penjelasan tentang identifikasi risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, dan monitoring serta revisi risiko yang berkelanjutan.

Buku ini juga mengulas bagaimana menghadapi krisis dan pemulihan bisnis setelah terjadinya gangguan, termasuk persiapan untuk menghadapi krisis dan pemulihan operasional, keuangan, serta reputasi.

Terakhir, buku ini mencakup bagian tentang audit dan pembaruan BCMS, serta studi kasus nyata tentang implementasi BCMS di berbagai industri.

Dengan membaca buku ini, pembaca akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana membangun, mengelola, dan menjaga kesinambungan bisnis yang kuat di tengah berbagai tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis saat ini. Buku ini akan menjadi panduan yang berharga bagi para profesional yang ingin meningkatkan ketahanan bisnis mereka.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/TE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PT EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ECC002023120888



MENGHADAPI BADAI BISNIS: PANDUAN JITU BCMS

Dr. Antaiwan Bowo Pranogyo SE., MM., QIA., CRMP., CFE.,
CHFI., ITIL., CAPM., Askom., CHCM., ERMAP., GRCE
Trio Suryono, ST., MM., BCMCP., CRMP., CRGP., CPIA



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MENGHADAPI BADAI BISNIS: PANDUAN JITU BCMS

Penulis : Dr. Antaiwan Bowo Pranogyo SE., MM., QIA.,
CRMP., CFE., CHFI., ITIL., CAPM., Askom.,
CHCM., ERMAP., GRCE
Trio Suryono, ST., MM., BCMCP., CRMP.,
CRGP., CPIA

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-847-7

No. HKI : EC002023120888

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

Eureka Media Aksara bekerjasama dengan
PT. Sumber Daya Multi Cendekia

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

SAMBUTAN

Yang pertama, saya mengucapkan selamat untuk Pak Trio Suryono atas dilaunchingnya buku yang sangat luar biasa ini.

Tentunya sebuah prestasi yang luar biasa sebagai karyawan PLN NP, dimana di sela kesibukan beliau masih mempunyai semangat mulia berbagi ilmu dan juga mengoptimalkan waktu bagi hal positif yaitu menulis sekaligus memberdayakan pemikiran untuk sumbangsih bagi dunia pendidikan dan profesional.

Yang kedua, saya mengapresiasi usaha beliau dalam membangun budaya knowledge management.

Apa yang dilakukan beliau sebagai karyawan PLN NP akan saya jadikan sebagai *role model* dan mendesiminasikan kepada seluruh karyawan sebagai contoh positif dalam upaya mencegah *knowledge drain* melalui penguasaan tacit menjadi explicit knowledge.

Yang ketiga, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi beliau dalam menjalankan tugas.

Buku ini sebagai bukti bahwa beliau tidak hanya benar-benar memahami bidang tugasnya, namun juga mampu membangun sebuah panduan *Business Continuity Management System (BCMS)* yang dapat mendukung penguatan proses bisnis manajemen risiko dan menjadi pedoman khususnya dalam mendevlop *Business Continuity Plan (BCP)*.

Terakhir, saya sangat merekomendasikan kepada seluruh karyawan, professional, serta civitas akademika untuk memiliki dan membaca buku ini.

Banyak insight yang secara praktis mudah dipahami dan diterapkan dalam memahami konsep manajemen risiko dalam hubungannya dengan pengelolaan krisis yang berpotensi menyebabkan interupsi bisnis serta langkah-langkah antisipatifnya maupun strategi pemulihan bisnis pasca krisis baik dari sisi operasional, keuangan dan reputasi.

Bismillahirrahmanirrahim, semoga buku ini akan menjadi pegangan yang sangat berguna dan bermanfaat. Amin

**Salam Berjaya dan Terus Terbang Tinggi bagi Power's People
PLN NP**

Ruly Firmansyah

Direktur Utama PLN Nusantara Power

Assalamualaikum Wr wb,

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, kami mengucapkan selamat atas launching buku yang penuh inspirasi: Buku ini membahas tuntas pendekatan komprehensif terhadap ketahanan organisasi untuk mengatasi insiden yang signifikan mempengaruhi proses aktivitas penting bisnis organisasi, dirancang secara holistic bagaimana menangani situasi kedaruratan atau kebencanaan dengan tujuan untuk meminimalkan risiko dan kerugian yang mungkin timbul akibat situasi darurat, seperti bencana alam, serangan siber, atau pandemi tersebut.

Dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami oleh praktisi maupun membantu akademisi dalam penanganan aset, keberlangsungan operasional bisnis ketika terjadi gangguan ataupun ancaman sehingga mampu mempertahankan keunggulan kompetitif serta reputasi perusahaan maupun kepercayaan pelanggan terhadap kemampuan organisasi untuk merespon insiden. Selain itu dengan penerapan BCMS tentunya menguntungkan perusahaan karena mendapatkan penilaian independen terhadap postur keamanan perusahaan.

Cakupan bagian penjelasan buku ini mencakup plotting sumber daya, bagaimana contoh *best practices* para profesional dalam penanganan keberlanjutan bisnis, penilaian kinerja, pelatihan, dan manajemen dokumentasi BCMS. Tentunya wawasan pembaca akan diarahkan ke pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana memahami organisasi, analisis dampak bisnis, penilaian risiko, pemilihan strategi, dan pelatihan kemampuan kesinambungan bisnis, evaluasi kinerja BCMS, mitigasi atau pengendalian risiko, peningkatan berkelanjutan, serta prinsip-prinsip BCMS.

Semoga buku ini akan menjadi pegangan yang sangat berguna dan bermanfaat. Amin

Ir. Endrik Purbo Yunastyo, ST, MM, IPM, CRMO

Ditengah - tengah terjangan covid 19 yang datang mendadak dan berbagai permasalahan yang berdampak pada malapetaka, hadir sebuah buku *best practice* yang menjadi panduan para pengusaha dalam menerapkannya. Saya yakin dengan hadirnya buku ini insya Allah bisa merubah mainset para wirausaha khususnya yang tengah dilanda krisis sebagai panduan agar tidak salah mengambil langkah praktis untuk memulihkan bisnisnya dan kembali berjaya dan bahkan bisa lebih baik lagi.

H. Heru Purnomo, ST Owner HJKARPET

Setiap Perusahaan pasti ingin terus eksis dan tumbuh kelangsungan bisnisnya. Untuk itu bisnis harus tetap berjalan meskipun menghadapi situasi darurat atau bencana.

maka implemetasi ISO 22301 yaitu sistem manajemen kontinuitas bisnis praktik terbaik (*best practice business continuity management system* (BCMS) sangat diperlukan.

Maka hadirnya buku yang disusun Oleh Pak Dr. Antaiwan dan Pak Trio Suryono sebagai pakar dibidang BCMS, dengan judul: "MENGHADAPI BADAI BISNIS: PANDUAN JITU BCMS" akan sangat membantu sebagai panduan penerapan di Perusahaan Anda.

Heru Sriwidodo Sari/GM PT PLN Pusertif 2017 - 2019

Meningkatkan Keamanan Bisnis dengan *Business Continuity Management System* (BCMS) merupakan sebuah solusi untuk memimalisir dari sebuah dampak sehingga setiap perusahaan dapat menyusun BIA (*Business Impact Analysis*). Hadirnya buku panduan ini sangatlah tepat di gunakan sebagai *best practice* dalam penerapannya. Semoga bermanfaat.

Septa Hamid/GM PT PLN Pusat Sertifikasi 2019 - 2022

Saat ini seluruh organisasi di dunia dihadapkan pada *volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity* yang memaksa organisasi tidak berhenti berubah untuk menjamin keberlanjutan tugas, fungsi, dan bisnis untuk mencapai tujuannya. ISO 22301 - *Business Continuity Management System* merupakan kodifikasi kesepakatan para ahli sistem manajemen internasional tentang sistem manajemen yang efektif dan efisien untuk menjamin keberlanjutan bisnis organisasi.

Terbitnya buku ini, diharapkan dapat digunakan sebagai Panduan bagi para pengelola organisasi di Indonesia untuk membangun dan menerapkan sistem manajemen organisasi yang memiliki kemampuan untuk merespon peristiwa katastrofik dengan tepat, waktu, tepat, terstruktur dan efektif. Semoga buku ini bermanfaat

Donny Purnomo - Sekretaris Utama BSN

Terbitnya buku panduan jitu BCMS menjadi sebuah solusi dalam mengelola risiko terhadap potensi krisis organisasi, menjaga kelangsungan proses bisnis, menjaga produktivitas proses bisnis sehingga pengembangannya akan menggugah kesadaran dan kepedulian para pekerja serta khususnya para top manajemen perusahaan. Mengidentifikasi *Business Impact Analisis* dalam sebuah perusahaan merupakan ujung tombak ketika terjadi krisis atau bencana yang melanda perusahaan agar meresponnya dengan cepat, tepat dan efektif. Sukses atas terbitnya buku ini

Purnomo/GM PT PLN Pusertif

Assalamualaikum Wr wb,

Sholawat dan salam saya haturkan kepada junjungan Kita Nabi Muhammad, Lahirnya buku ini merupakan suatu oase di tengah badai VUCA dalam bisnis saat ini. Kepastian atas ketidakpastian akan selalu ada, pendekatan teoritis yang didasarkan pada pengalaman pengelolaan keberlangsungan usaha merupakan suatu pencerahan yang sangat dibutuhkan oleh para praktisi-praktisi bisnis di Indonesia.

Pembahasan ini dilakukan secara komprehensif dengan mengedepankan teori yang disandingkan dengan pengalaman dalam menyusun BCP. Pendekatan ini sangat berguna dalam mengilustrasikan bagaimana penanganan kondisi darurat kebencanaan yang akan terjadi dan bagaimana menyikapinya.

Pembahasan yang menarik, runtut dan mudah dipahami akan memudahkan para praktisi baik operasional maupun akademisi untuk menyerap apa itu sebenarnya BCMS. Dalam Pengalamannya penyusun ini hanya menjelaskan dalam seminar tidak lebih dari 30 menit sebagai intisari atas penerapan BCM dari sekian banyak materi yang ada.

Adanya buku ini merupakan satu dari banyak pilihan yang akan disajikan, semoga buku ini dapat bermanfaat dalam membantu organisasi yang sedang menerapkan ISO 22301.

Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan.

Testimoni Firman Novianto, ST, MM, BCMCP

PENGANTAR

Saat ini, dunia bisnis bergerak dalam kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Persaingan semakin ketat, teknologi terus berkembang dengan cepat, dan perubahan lingkungan bisnis menjadi semakin tidak terduga. Dalam perjalanan bisnis yang penuh tantangan ini, kita sering kali dihadapkan pada badai-badai yang dapat mengancam kelangsungan perusahaan kita.

Buku ini, "Menghadapi Badai Bisnis: Panduan Jitu BCMS," merupakan panduan yang sangat dibutuhkan bagi para pemimpin dan profesional bisnis dalam menghadapi tantangan-tantangan ini. BCMS, atau *Business Continuity Management System*, adalah suatu pendekatan sistematis untuk memastikan bahwa bisnis Anda dapat bertahan dan pulih dari berbagai jenis gangguan, mulai dari bencana alam hingga perubahan pasar yang drastis.

Dalam buku ini, penulis tidak hanya akan membantu Anda memahami konsep dasar BCMS, tetapi juga akan memberikan panduan langkah demi langkah tentang bagaimana mengimplementasikannya dengan sukses di dalam organisasi Anda. Anda akan belajar bagaimana membuat rencana kontinuitas bisnis yang kokoh, mengidentifikasi risiko-risiko kunci, dan mengembangkan strategi untuk mengatasi berbagai skenario yang mungkin terjadi.

Melalui contoh kasus nyata dan wawasan mendalam, buku ini akan membantu Anda:

1. Memahami pentingnya kontinuitas bisnis dalam menjaga kelangsungan perusahaan Anda.
2. Mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin mengganggu operasi bisnis Anda.
3. Mengembangkan rencana kontinuitas bisnis yang efektif dan berkelanjutan.
4. Mengimplementasikan BCMS secara efisien dalam organisasi Anda.
5. Menghadapi badai bisnis dengan keyakinan dan kesiapan yang kuat.

Kami berharap buku ini akan menjadi panduan berharga dalam perjalanan Anda untuk menghadapi badai bisnis dan memastikan kelangsungan dan kesuksesan perusahaan Anda. Teruslah belajar, beradaptasi, dan berkembang bersama dengan dunia bisnis yang selalu berubah ini.

Semoga buku ini membantu Anda mempersiapkan bisnis Anda untuk menghadapi semua badai yang mungkin datang, dan menjadikan Anda sebagai pemimpin yang tangguh dan bijak dalam menghadapi tantangan bisnis modern.

Selamat membaca

Penulis

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KONSEP DASAR BCMS.....	3
A. Pengertian BCMS (Business Continuity Management System)	3
1. Definisi BCMS	3
2. Sejarah perkembangan BCMS.....	19
B. Tujuan BCMS.....	23
1. Mengapa BCMS diperlukan.....	23
2. Manfaat dari implementasi BCMS	24
C. Plan Do Check Act (PDCA) Model	30
D. Siklus Hidup BCM/BCMS	33
BAB 3 KONTEKS ORGANISASI	39
A. Memahami konteks organisasi.....	39
B. Konsep dasar: Organisasi dan lingkungannya	39
C. Analisis Konteks Organisasi.....	41
D. Analisis Perusahaan	41
E. Penilaian ancaman dan ketahanan	43
F. Analisis Pemangku Kepentingan dan Peraturan	44
G. Cakupan BCMS Organisasi	49
H. Fungsi dan Layanan yang dialihdayakan	54
BAB 4 KEPEMIMPINAN.....	55
A. Komitmen Manajemen.....	55
B. Champion Kesenambungan Bisnis.....	57
C. Kebijakan Kesenambungan Bisnis.....	58
BAB 5 PERENCANAAN	67
A. Pendekatan Terhadap Ketahanan Perusahaan	67
B. Pendekatan Manajemen.....	67
C. Tujuan Kesenambungan Bisnis.....	70
D. Pengembangan Tujuan Keberlanjutan Bisnis	71
E. Manajemen proyek BCMS	77

BAB 6 DUKUNGAN.....	83
A. Alokasi Sumber Daya	83
B. Praktik-Praktik dari Para Profesional BCM.....	83
C. Praktik-Praktik Profesional.....	84
D. Keterampilan Para Profesional Bcm.....	85
E. Penilaian kinerja.....	86
F. Program Pelatihan dan Kesadaran Akan Kelangsungan Usaha	88
G. Prinsip-Prinsip Komunikasi.....	99
H. Manajemen Dokumentasi BCMS.....	101
I. Prinsip-prinsip manajemen dokumentasi.....	103
BAB 7 PENGOPERASIAN.....	107
A. Memahami Organisasi.....	107
B. Karakteristik Analisis Dampak Bisnis.....	108
C. Karakteristik Penilaian Risiko.....	134
D. Pemilihan dan Pengembangan Strategi	145
E. Menetapkan Kemampuan Kesenambungan Bisnis	157
F. Melatih Kemampuan Kesenambungan Bisnis	178
BAB 8 EVALUASI KINERJA.....	202
A. Penilaian Kinerja BCMS	202
B. Kriteria Evaluasi BCMS	202
C. Pendekatan untuk Evaluasi Kinerja	204
D. Tinjauan Manajemen	238
BAB 9 PENINGKATAN	241
A. Sistem kontrol BCMS.....	241
B. Peningkatan Berkelanjutan	249
BAB 10 PRINSIP-PRINSIP BCMS.....	258
A. Komponen Kunci dari Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis.....	259
B. Kesenambungan Bisnis sebagai Fokus Utama.....	262
C. Keterlibatan dan Komitmen Manajemen.....	267
D. Pendekatan Berbasis Risiko	272
BAB 11 PROSES IMPLEMENTASI BCMS	280
A. Langkah-langkah Pra-Implementasi.....	280
1. Menilai risiko bisnis.....	280
2. Mengidentifikasi sumber daya kunci.....	281
3. Membentuk tim BCMS	289

B.	Perencanaan BCMS	297
1.	Mengembangkan strategi BCMS	297
2.	Menyusun rencana BCMS.....	299
3.	Menyusun kebijakan BCMS.....	318
C.	Implementasi BCMS.....	324
1.	Mengenalkan pelatihan dan kesadaran BCMS	324
2.	Mengintegrasikan BCMS dalam operasi sehari-hari.....	328
3.	Menggunakan teknologi untuk mendukung BCMS	334
D.	Pengujian dan Pemeliharaan BCMS	337
1.	Pengujian rencana BCMS	337
2.	Memonitor dan mengukur kinerja BCMS	344
3.	Pemutakhiran dan peningkatan BCMS	355
BAB 12	MANAJEMEN RISIKO DALAM BCMS	358
A.	Identifikasi Risiko.....	358
1.	Mengidentifikasi ancaman dan kerentanan	358
2.	Analisis dampak bisnis.....	365
B.	Evaluasi Risiko	372
1.	Menilai risiko dengan menggunakan metode tertentu.....	372
2.	Menentukan tingkat risiko yang dapat diterima ..	376
C.	Penanganan Risiko	380
1.	Mengembangkan strategi penanganan risiko	380
2.	Mengurangi, mentransfer, atau menerima risiko ..	383
D.	Monitoring dan Revisi Risiko.....	384
1.	Memonitor risiko secara berkala	384
2.	Mengubah strategi penanganan risiko sesuai kebutuhan.....	390
BAB 13	PENANGANAN KRISIS DAN PEMULIHAN.....	395
A.	Manajemen Krisis.....	395
1.	Persiapan untuk menghadapi krisis.....	395
2.	Respons terhadap krisis	401
B.	Pemulihan Bisnis	403
1.	Pemulihan operasional.....	403
2.	Pemulihan keuangan.....	409

3. Pemulihan reputasi	414
BAB 14 AUDIT DAN PEMBARUAN BCMS	425
A. Audit BCMS.....	425
1. Pengertian audit BCMS.....	425
2. Proses audit BCMS	433
B. Pembaruan BCMS.....	460
1. Menganalisis hasil audit	460
2. Menyusun rencana pembaruan	465
BAB 15 STUDI KASUS	475
A. Studi Kasus Nyata Tentang Implementasi BCMS di Berbagai Industri.....	475
B. Pembelajaran dari Pengalaman Sukses dan Kegagalan	476
BAB 16 PENUTUP.....	478
A. Kesimpulan Tentang Pentingnya BCMS	478
B. Tantangan dan Tren Masa Depan dalam Manajemen Kesinambungan Bisnis	479
DAFTAR PUSTAKA	481
TENTANG PENULIS	491

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penerapan model PDCA untuk proses BCMS	31
Gambar 2. 2 Siklus Hidup BCM.....	34
Gambar 2. 3 Menggambarkan hubungan antara BCMS (dengan paradigma PDCA) dan siklus hidup BCM.....	38
Gambar 3. 1 Interaksi Antara Sistem Internal Dan ksternal.....	40
Gambar 3. 2 Konversi BCMS Dari Pengaruh Internal dan Eksternal Menjadi Keuntungan Perusahaan.....	48
Gambar 3. 3 Hubungan dan interaksi antar fungsi.....	53
Gambar 4. 1 Kerangka kerja pengembangan kebijakan.....	59
Gambar 4. 2 Struktur pengawasan kesinambungan usaha	61
Gambar 5. 1 Struktur manajemen kesinambungan bisnis	79
Gambar 6.1 Hubungan antara keterampilan manajemen dan praktik profesional	87
Gambar 6.2 Siklus hidup program pelatihan dan kesadaran kesinambungan bisnis.....	89
Gambar 6.3 Analisis kesenjangan antara kesadaran keberlangsungan bisnis dan kebutuhan pelatihan	92
Gambar 6.4 Struktur komunikasi eksternal dan internal yang sederhana	102
Gambar 7. 1 Bagan probabilitas/dampak risiko dan empat pilihan program ketahanan	143
Gambar 7. 2 Struktur manajemen insiden	160
Gambar 7. 3 Proses pengembangan rencana	177
Gambar 7. 4 Lima tingkat latihan	182
Gambar 7. 5 Tahap-Tahap Utama Program Latihan.....	195
Gambar 8. 1 Proses perbandingan BCMS	206
Gambar 8. 2 Presentasi diagramatis kinerja BCMS	219
Gambar 8. 3 Model analisis kesenjangan BCMS.....	221
Gambar 8. 4 Grafik analisis kesenjangan	231
Gambar 8. 5 Program Dan Proses Audit BCMS	234
Gambar 11. 1 Jenis Sumber Daya	284

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Unsur-unsur PDCA	32
Tabel 3.1	Komponen Analisis Konteks Organisasi	41
Tabel 3 2	Matriks pemangku kepentingan	46
Tabel 3 3	Teknik dan Alat Untuk Melakukan Analisis Konteks Organisasi.....	49
Tabel 5.1	Tujuan kesinambungan bisnis dan atribut pengukurannya.....	74
Tabel 6.1	Praktik profesional Lembaga Pemulihan Bencana dan Lembaga Kesinambungan Bisnis.....	84
Tabel 6.2	Sumber dan metode pengumpulan informasi	90
Tabel 6.3	Metode penyampaian untuk kegiatan penyadaran dan pelatihan	98
Tabel 6.4	Nomor versi sebelum revisi	103
Tabel 6.5	Nomor versi setelah revisi besar	104
Tabel 7. 1	Konsep analisis dampak bisnis.....	110
Tabel 7. 2	Prinsip-prinsip yang disarankan dalam merancang pertanyaan.....	119
Tabel 7. 3	Bidang-bidang utama yang akan dicakup oleh analisis dampak bisnis	121
Tabel 7. 4	Information checklist for business impact analysis workshop.....	122
Tabel 7. 5	Kekuatan dan kelemahan metode pengumpulan informasi untuk BIA.....	124
Tabel 7. 6	Jenis-jenis dampak	128
Tabel 7. 7	Tabel peringkat dampak	129
Tabel 7. 8	Peringkat kekritisian.....	131
Tabel 7. 9	Pemulihan bertahap.....	132
Tabel 7. 10	Konsep-konsep penilaian risiko	135
Tabel 7. 11	Perbandingan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif	137
Tabel 7. 12	Contoh-contoh risiko alam dan ulah manusia	141
Tabel 7. 13	Sumber-sumber informasi untuk identifikasi risiko..	141
Tabel 7. 14	Pertimbangan umum sumber daya utama	152
Tabel 7. 15	Karakteristik struktur manajemen insiden.....	163

Tabel 7. 16 Butir-butir utama IMP dan poin-poin yang perlu dipertimbangkan.....	171
Tabel 7. 17 Karakteristik utama dari latihan.....	185
Tabel 7. 18 Partisipasi peran individu dalam berbagai tingkat latihan.....	194
Tabel 8. 1 Tabel penilaian tolok ukur.....	211
Tabel 8. 2 Langkah-langkah dasar dan metode untuk melakukan analisis kesenjangan.....	222
Tabel 8. 3 Daftar periksa penilaian analisis kesenjangan.....	225
Tabel 8. 4 Elemen-elemen audit dan penjelasannya.....	235
Tabel 9.1 Konsep inti dari peningkatan berkelanjutan yang efektif.....	251
Tabel 9.2 Metode dan proses peningkatan dalam BCMS	253

BAB

1

PENDAHULUAN

Setiap perjalanan bisnis, sebagus apa pun rencananya, akan selalu memiliki titik-titik terjal yang harus dihadapi. Badai bisnis, dengan segala ketidakpastian, perubahan mendadak, dan tantangan yang membengkak, adalah salah satu aspek paling tidak terduga dan menuntut dalam dunia perusahaan. Namun, sejatinya, badai ini bukanlah sesuatu yang harus kita takuti, melainkan peluang yang bisa kita manfaatkan.

Buku ini, "Menghadapi Badai Bisnis: Panduan Jitu BCMS," adalah kompas yang akan membimbing Anda melalui badai-badai bisnis tersebut. BCMS, atau *Business Continuity Management System*, bukanlah sekadar sebuah rangkaian prosedur bisnis biasa. Ini adalah filosofi, suatu cara berpikir yang mempersiapkan perusahaan Anda untuk menghadapi tantangan paling ekstrem sekalipun.

Dalam bab-bab selanjutnya, Anda akan memahami bahwa badai bisnis bisa datang dalam berbagai bentuk: bisa berupa bencana alam yang menghancurkan, perubahan pasar yang drastis, atau bahkan gangguan internal yang tak terduga. Mungkin badai ini akan datang bersamaan atau berurutan, namun satu hal yang pasti, dengan persiapan yang tepat, bisnis Anda bisa bertahan dan bahkan tumbuh di tengah badai.

Kita akan menggali konsep dasar BCMS, mulai dari pemahaman tentang risiko hingga implementasi strategi. Anda akan memahami bahwa BCMS bukanlah pekerjaan seorang diri, tetapi usaha kolektif seluruh organisasi. Dan ketika setiap elemen

BAB

2

KONSEP DASAR BCMS

A. Pengertian BCMS (*Business Continuity Management System*)

1. Definisi BCMS

Business Continuity Management (BCM) adalah proses manajemen terpadu dengan tujuan mengidentifikasi risiko serius bagi organisasi pada tahap awal dan mengambil tindakan terhadapnya. Ini berarti bahwa untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan, langkah-langkah pencegahan yang tepat harus diambil, yang keduanya meningkatkan keandalan proses bisnis dan memungkinkan respons yang cepat dan terfokus dalam krisis. BCM terdiri dari prosedur yang direncanakan dan terorganisir untuk secara berkelanjutan meningkatkan ketahanan proses bisnis kritis lembaga (waktu-), untuk menanggapi insiden kerusakan dengan tepat, dan untuk dapat melanjutkan kegiatan bisnis secepat mungkin jika terjadi kegagalan aktual (Myrasecurity.com, 2023).

Business Continuity Management (BCM): proses manajemen holistik yang mengidentifikasi potensi ancaman terhadap suatu organisasi dan dampaknya terhadap operasi bisnis yang mungkin disebabkan oleh ancaman tersebut, jika disadari, dan yang menyediakan kerangka kerja untuk membangun ketahanan organisasi dengan kemampuan respons efektif yang melindungi kepentingan pemangku kepentingan utama, reputasi, merek, dan kegiatan yang menciptakan nilai.

BAB

3

KONTEKS ORGANISASI

A. Memahami konteks organisasi

Pengembangan BCMS adalah proyek yang ketat, dimulai dengan identifikasi *driver* yang memengaruhi bisnis dan menjadi bagian dari fase Rencana dalam paradigma PDCA.

B. Konsep dasar: Organisasi dan lingkungannya

Organisasi perlu memahami lingkungan dinamis dengan ketidakpastian. Tinjauan menyeluruh tentang lingkungan dan sistem internal membantu mereka memahami pengaruhnya pada tujuan dan strategi perusahaan. Gambar 3.1 menggambarkan hubungan antara sistem lingkungan dan organisasi. Ini adalah ilustrasi sederhana untuk membantu pembaca memahami konsep dasar interaksi organisasi dengan lingkungannya. Pada kenyataannya, interaksi lebih rumit.

BAB

4

KEPEMIMPINAN

A. Komitmen Manajemen

Faktor internal dan eksternal seperti tata kelola perusahaan, persyaratan pelanggan, dan kepatuhan regulasi memengaruhi dukungan terhadap BCMS. Kepemimpinan dewan, alokasi anggaran, dan pendekatan '*top-down*' penting dalam keberhasilan BCM serta menciptakan budaya kesinambungan bisnis yang positif. Awalnya, proyek BCMS dipimpin oleh seorang juara kelangsungan bisnis yang melapor langsung kepada eksekutif utama. Pengaruh manajemen kunci termasuk penyelarasan, integrasi proses, penunjukan staf, komunikasi, dukungan, dan komitmen berkelanjutan.

Penyelarasan perusahaan

Manajemen eksekutif perlu mempertimbangkan arah strategis, tata kelola, dan lingkungan operasi saat mengembangkan tujuan dan kebijakan kelangsungan bisnis. Keputusan penting tentang status korporat BCMS harus dibuat di tingkat dewan direksi karena dampaknya pada pengelolaan organisasi. Untuk mengintegrasikan BCMS ke dalam aktivitas organisasi, prinsip kesinambungan bisnis harus dimasukkan dalam perencanaan strategis, yang membantu mendukung kinerja dan pertumbuhan bisnis.

BAB

5

PERENCANAAN

A. Pendekatan Terhadap Ketahanan Perusahaan

Ada dua pendekatan utama terhadap ketahanan perusahaan: pendekatan manajemen dan pendekatan berpusat pada proses. Pendekatan manajemen fokus pada kepatuhan, pertahanan perusahaan, dan struktur organisasi, sementara pendekatan berpusat pada proses menitikberatkan pada aktivitas yang mengidentifikasi dan mengurangi risiko terhadap operasi bisnis inti. Menggabungkan kedua pendekatan ini akan memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengurangi risiko terhadap produk dan layanan kunci.

B. Pendekatan Manajemen

Pendekatan manajemen bertujuan untuk mengembangkan ketahanan di seluruh organisasi dengan fokus pada perilaku dan tindakan staf. Tindakan ini umumnya berfokus pada pencegahan untuk mengurangi risiko insiden. Contohnya mencakup aspek-aspek seperti kepatuhan, pertahanan perusahaan, dan struktur organisasi.

Kepatuhan

Kepatuhan terbagi menjadi dua jenis: internal dan eksternal. Kepatuhan internal berkaitan dengan kebijakan dan tata kelola perusahaan, sedangkan kepatuhan eksternal terkait dengan persyaratan industri dan hukum negara. Tujuannya adalah memastikan manajemen yang memadai terhadap risiko

BAB

6

DUKUNGAN

A. Alokasi Sumber Daya

Penerapan BCMS, seperti proyek korporat lainnya, mempengaruhi penggunaan sumber daya dalam organisasi. Kepemimpinan senior harus memastikan sumber daya memadai untuk membangun dan memelihara BCMS dengan seimbang antara komitmen dan biaya. Ini melibatkan penentuan jumlah staf dan sumber daya pendukung yang diperlukan selama fase perencanaan proyek. Meskipun teknologi penting, kompetensi staf adalah faktor utama dalam keberhasilan BCM. Teknologi adalah pendukung, sementara staf yang mendorong efektivitas BCMS.

B. Praktik-Praktik dari Para Profesional BCM

Sebagai inisiatif yang digerakkan oleh eksekutif, BCMS harus responsif terhadap perubahan organisasi yang baru. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya dalam buku ini, BCMS adalah proses manajemen yang berulang. Proses individu perlu dikelola secara memadai untuk menjaga kesesuaiannya dengan organisasi. Pendelegasian tugas secara dini kepada individu-individu kunci memastikan bahwa BCMS memiliki sumber daya yang memadai dan dapat membantu menghasilkan pemilik yang positif. Dalam banyak kasus, spesifikasi peran BCM, termasuk tanggung jawab, ditentukan oleh tugas-tugas manajemen BCMS. Dengan demikian, deskripsi pekerjaan harus dikembangkan

BAB

7

PENGOPERASIAN

A. Memahami Organisasi

Memahami organisasi dan bisnisnya menjadi dasar untuk mengembangkan BCMS yang digerakkan oleh bisnis. Hal ini terdiri dari proses identifikasi fungsi-fungsi penting berdasarkan dampaknya terhadap kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan dan kewajibannya. Hal ini didukung oleh penilaian risiko, yang memastikan bahwa kemungkinan (frekuensi dan probabilitas) fungsi-fungsi penting yang terpengaruh oleh kemungkinan ancaman dapat diminimalkan. Temuan-temuan tersebut kemudian digunakan untuk menentukan prioritas pemulihan dan merumuskan langkah-langkah ketahanan untuk menjaga kelangsungan.

Pada intinya, memahami organisasi terdiri dari tiga kegiatan yang saling terkait:

1. Analisis dampak bisnis (BIA) - Terdiri dari metodologi analisis yang menilai fungsi-fungsi yang kegagalannya akan segera mengancam penyampaian produk dan layanan dan memiliki dampak signifikan terhadap organisasi.
2. Analisis kebutuhan sumber daya keberlangsungan bisnis (BCRRA) - Kegiatan ini merupakan bagian integral dari BIA, yang menentukan tingkat sumber daya yang dibutuhkan oleh setiap fungsi kritis pada saat dimulainya kembali dan kembalinya ke bisnis seperti biasa setelah terjadi gangguan.

BAB

8

EVALUASI KINERJA

A. Penilaian Kinerja BCMS

Evaluasi kinerja merupakan elemen penting dari BCMS. Evaluasi ini mendukung proses peningkatan kemampuan kelangsungan bisnis organisasi secara terus-menerus. Tujuan utamanya adalah untuk menetapkan program pemantauan dan manajemen untuk memastikan BCMS tetap efektif. Dalam konteks ini, seseorang menilai kinerja dari proses-proses yang mendasari BCMS. Proses-proses ini harus dipahami dan diukur dengan baik sebelum dibandingkan dengan persyaratan yang ditetapkan atau indikator kinerja utama. Singkatnya, suatu proses tidak dapat ditingkatkan kecuali jika proses tersebut dapat dievaluasi.

B. Kriteria Evaluasi BCMS

Ada sejumlah faktor perusahaan yang dapat mempengaruhi efektivitas BCMS dan kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Faktor-faktor ini perlu diidentifikasi, dipahami dan ditetapkan sebagai kriteria bagi organisasi untuk menilai kinerja BCMS-nya. Berikut ini adalah beberapa faktor kunci yang dapat digunakan untuk perumusan kriteria BCM.

1. Kepemimpinan kesinambungan bisnis.
2. Kontribusi terhadap operasi kritis.
3. Desain BCMS.
4. Tim dan individu BCM.

BAB

9

PENINGKATAN

A. Sistem kontrol BCMS

Kontrol membentuk motivasi untuk mencapai kepatuhan dan mengembangkan kemampuan BCM staf. Hal ini memberikan pemeriksaan terhadap orang dan proses, yaitu seberapa memadai kemampuan atau proses terhadap efektivitas BCMS secara keseluruhan. Hal ini menekankan pada perbandingan hasil aktual terhadap target yang direncanakan.

Secara garis besar, jenis-jenis kontrol BCMS dapat dikelompokkan menjadi aktif dan pasif:

1. Aktif - Ini mencakup kepemimpinan kelangsungan bisnis dan pemeriksaan terencana melalui berbagai kegiatan BCM, seperti latihan, penilaian mandiri, audit, dan evaluasi kinerja.
2. Pasif - Hal ini mencakup komunikasi staf, kebijakan, prosedur, dan berbagai kegiatan peningkatan kesadaran BCM.

Kontrol-kontrol tersebut merupakan bagian integral dari sistem kontrol BCMS. Sistem kontrol yang vital ini melibatkan pemantauan dan pengendalian tindakan dan prosedur staf, dan menegakkan kepatuhan terhadap persyaratan operasi.

Pada intinya, fungsi sistem kontrol BCMS dapat berfungsi untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Memantau kesesuaian *input* (seperti tindakan, proses dan prosedur) dan *output* (seperti manfaat dan hasil) dari BCMS.
2. Memastikan tindakan perbaikan yang memadai untuk mendukung persyaratan BCMS.

BAB

10

PRINSIP-PRINSIP BCMS

Sumber daya telah dialokasikan untuk mencapai tujuan Manajemen Kestinambungan Bisnis yang efektif, memastikan pengembangan dan implementasi model pencegahan, reaksi, dan pemulihan yang sesuai dengan tujuan kelangsungan bisnis. BCMS bertujuan untuk meminimalkan dampak terhadap orang, layanan pelanggan, dan operasi bisnis, serta mempromosikan ketahanan, citra, dan reputasi Deloitte Portugal. Prinsip-prinsip berikut telah ditetapkan oleh Deloitte Portugal untuk mengatur BCMS (Smith, 2022):

1. Kestinambungan Bisnis adalah bagian penting dari strategi Perusahaan yang bergantung pada komitmen dan dukungan dari *Managing Partner* dan Dewan Eksekutif.
2. Kestinambungan Bisnis memerlukan pemahaman dan komitmen, serta meningkatkan budaya pencegahan dan pemulihan saat menghadapi insiden.
3. *Business Continuity* harus mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.
4. Tanggung jawab dalam lingkup *Business Continuity* harus didefinisikan dan disadari oleh semua pemangku kepentingan di SGCN dan Perusahaan.
5. Analisis Dampak Bisnis (BIA) yang memadai harus mengidentifikasi proses bisnis kunci dan aktivitas prioritas yang memerlukan solusi perlindungan, respons, dan pemulihan.

BAB 11

PROSES IMPLEMENTASI BCMS

A. Langkah-langkah Pra-Implementasi

1. Menilai risiko bisnis

Dalam proses implementasi BCMS, menilai risiko bisnis adalah langkah penting yang harus dilakukan. Berikut adalah beberapa langkah praktis untuk menilai risiko bisnis pada tahap implementasi BCMS:

- a. Identifikasi risiko: Langkah pertama adalah mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi pada organisasi. Hal ini melibatkan mengidentifikasi ancaman dan potensi dampak yang dapat mengganggu operasional bisnis. Risiko-risiko ini harus diidentifikasi secara spesifik dan terkait dengan implementasi BCMS (Proxsisgroup.com, 2023b) (Prakasita & Ginardi, 2019) (Prakasita & Ginardi, 2019).
- b. Penilaian risiko: Setelah risiko diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian risiko. Risiko-risiko yang diidentifikasi harus dinilai berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan (Proxsisgroup.com, 2023b) (Prakasita, 2018) (Grc-indonesia.com, 2023c).
- c. Evaluasi risiko: Setelah penilaian risiko dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi risiko yang telah diidentifikasi. Risiko dinilai berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Fokus pada risiko yang

BAB

12

MANAJEMEN RISIKO DALAM BCMS

A. Identifikasi Risiko

1. Mengidentifikasi ancaman dan kerentanan

Dalam Manajemen Risiko dalam BCMS, terdapat beberapa elemen yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ancaman dan kerentanan. Berikut adalah beberapa elemen tersebut:

- a. Analisis Risiko: Melakukan analisis risiko untuk mengidentifikasi ancaman yang mungkin terjadi pada organisasi dan mengevaluasi potensi dampaknya. Hal ini melibatkan identifikasi sumber risiko, penilaian probabilitas terjadinya, dan penilaian dampaknya terhadap kelangsungan bisnis.
- b. *Business Impact Analysis* (BIA): Melakukan BIA untuk mengidentifikasi proses bisnis yang kritis dan menentukan dampak dari gangguan atau bencana terhadap operasi bisnis. BIA membantu dalam mengidentifikasi kerentanan yang mungkin ada dalam proses bisnis dan menentukan prioritas pemulihan.
- c. Identifikasi Kerentanan: Mengidentifikasi kerentanan dalam infrastruktur, sistem, dan proses bisnis yang dapat dieksploitasi oleh ancaman. Ini melibatkan penilaian kelemahan dalam keamanan fisik, keamanan teknologi informasi, dan kebijakan dan prosedur yang ada.

BAB

13

PENANGANAN KRISIS DAN PEMULIHAN

A. Manajemen Krisis

1. Persiapan untuk menghadapi krisis

Berikut adalah beberapa persiapan yang dapat dilakukan untuk menghadapi krisis terkait BCMS:

Membuat rencana pemulihan bisnis: Organisasi harus membuat rencana pemulihan bisnis yang merinci langkah-langkah yang harus diambil untuk memulihkan operasi bisnis setelah terjadinya gangguan atau bencana. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah pemulihan, tanggung jawab, dan sumber daya yang diperlukan.

- a. Melakukan pelatihan dan latihan BCMS: Organisasi harus melakukan pelatihan dan latihan BCMS secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan organisasi memahami rencana pemulihan bisnis dan dapat mengimplementasikannya dengan efektif selama krisis.
- b. Menerapkan teknik pemantauan dan pengendalian: Organisasi harus menerapkan teknik pemantauan dan pengendalian untuk memastikan bahwa BCMS berfungsi dengan baik selama krisis. Teknik ini meliputi pemantauan kinerja BCMS, pengujian keandalan dan efektivitas BCMS, serta analisis data terkait dengan BCMS.
- c. Melakukan audit BCMS: Organisasi dapat melakukan audit BCMS secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas BCMS dan mengidentifikasi kelemahan atau celah dalam

BAB

14

AUDIT DAN PEMBARUAN BCMS

A. Audit BCMS

1. Pengertian audit BCMS

Audit BCMS adalah proses evaluasi independen yang dilakukan terhadap *Business Continuity Management System* (BCMS) suatu organisasi. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan dan kepatuhan BCMS terhadap standar, persyaratan regulasi, dan praktik terbaik yang relevan. Audit BCMS melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap BCMS organisasi untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Audit BCMS dapat mencakup evaluasi terhadap kepatuhan terhadap standar internasional seperti ISO 22301, yang merupakan standar untuk *Business Continuity Management System*. Audit BCMS dapat melibatkan penggunaan program audit yang direncanakan, termasuk frekuensi dan metode audit yang ditentukan. Audit BCMS dapat dilakukan secara internal oleh tim audit internal organisasi atau oleh pihak eksternal yang independen.

Hasil audit BCMS memberikan wawasan tentang kelemahan, celah, dan area yang perlu diperbaiki dalam BCMS organisasi. Audit BCMS juga dapat memberikan keyakinan bahwa organisasi memiliki sistem yang efektif untuk menghadapi situasi darurat atau bencana dan menjaga kelangsungan bisnis. Dalam rangka pembaruan BCMS, audit

BAB

15

STUDI KASUS

A. Studi Kasus Nyata Tentang Implementasi BCMS di Berbagai Industry

Berikut adalah beberapa studi kasus nyata tentang implementasi BCMS di berbagai industri:

1. PT. JPK: Studi kasus ini dilakukan untuk mengevaluasi kesiapan PT. JPK dalam mengimplementasikan BCMS berbasis ISO 22301 dan ISO 27001 (Prakasita & Ginardi, 2019)(Prakasita, 2018)(Prakasita & Ginardi, 2019). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PT. JPK belum siap untuk implementasi BCMS.
2. Bank Mandiri: Bank Mandiri berhasil meraih sertifikasi ISO 22301 untuk BCMS (Sugiarto, 2023). Implementasi BCMS di Bank Mandiri bertujuan untuk memastikan keandalan operasional bisnis berstandar internasional dan prinsip ESG.
3. PT. XYZ: Studi kasus ini dilakukan untuk mengevaluasi kesiapan PT. XYZ dalam mengimplementasikan BCMS berbasis ISO 22301 (Zainudin & Samopa, 2017). Tujuan dari implementasi ini adalah untuk menghasilkan pemetaan kondisi as-is terhadap ISO 22301 dan menentukan tingkat kesiapan PT. XYZ dalam mengimplementasikan ISO 22301.

Dari studi kasus di atas, dapat dilihat bahwa implementasi BCMS berbasis ISO 22301 dan ISO 27001 menjadi semakin penting bagi organisasi dalam menjaga kelangsungan bisnis dan

BAB

16

PENUTUP

A. Kesimpulan Tentang Pentingnya BCMS

BCMS (*Business Continuity Management System*) memiliki beberapa manfaat dan pentingnya dalam keberlangsungan suatu organisasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengelola risiko terhadap potensi krisis organisasi: BCMS membantu organisasi dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mengganggu operasi bisnis (Syahruli, 2023). Dengan adanya BCMS, organisasi dapat mengantisipasi dan merespons dengan lebih baik terhadap situasi darurat atau bencana yang mungkin terjadi.
2. Menjaga kelangsungan proses bisnis: BCMS membantu organisasi dalam menjaga kelangsungan proses bisnis yang kritis (Syahruli, 2023). Dengan adanya rencana pemulihan bisnis yang terstruktur dan teruji, organisasi dapat meminimalkan dampak negatif dari gangguan atau bencana dan memastikan operasi bisnis dapat berlanjut.
3. Meningkatkan keamanan bisnis: BCMS membantu dalam meningkatkan keamanan bisnis dengan mengidentifikasi risiko keamanan dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalisir kerugian yang mungkin timbul dari kejadian buruk (Grc-indonesia.com, 2023c). Dengan manajemen keamanan yang kuat, bisnis dapat lebih cepat pulih setelah terjadinya bencana dan dapat mengurangi dampak negatif pada keuangan dan reputasi (Grc-indonesia.com, 2023c).

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. (2023). *ISO 22301 Clause 7.1 Resources*. Iso-Docs.Com. <https://iso-docs.com/blogs/iso-22301-standard/iso-22301-clause-7-1-resources>
- Alqausar, D. (2020). *Membuat Penilaian Risiko Efektif dalam Menyusun Business Continuity Management*. Proxsisgroup.Com. <https://proxsisgroup.com/grc/cara-efektif-membuat-penilaian-risiko-risk-assessment/>
- Ananda, R., & Djunaidi, Z. (2022). Penerapan Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (Business Continuity Management System) Di Perusahaan Industri Selama Pandemi Covid-19: Kajian Literatur. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1007-1017. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4076>
- Bahrudin, M. (2020). *Manajemen Kelangsungan Usaha di Masa Pandemi dalam Perspektif Standar*. Perpustakaan.Bsn.Go.Id. <https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?id=1277&p=news>
- Bcm, M., & Pemerintah, O. (2018). *Pembangunan Zona Integritas Kemenkeu Peran , dan Implementasinya*.
- Bclopedia.org. (2023). *Risk Assessment*. Bclopedia.Org. https://www.bclopedia.org/wiki/Risk_Assessment
- Belgelendirme.com. (2023). *BAGAIMANA CARA MENDAPATKAN SERTIFIKAT ISO 27001*. Belgelendirme.Com. <https://www.belgelendirme.com/id/iso-27001/iso-27001-belgesi-nasil-alinir>
- CAROLINA, R. (2018). *Implementasi Metodologi Business Continuity Planning pada Pembuatan Dokumen Perencanaan Keberlangsungan Bisnis Divisi Teknologi Informasi (Studi Kasus Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur)*.
- Chandra, K. D. (2017). *Panduan Dan Regulasi Terkait Business Continuity Di Perbankan*. 21, 13-24.

- Continuitycentral.com. (2016). *Maintenance of a business continuity management system: a managerial approach*. Continuitycentral.Com. <https://www.continuitycentral.com/index.php/news/business-continuity-news/1505-maintenance-of-a-business-continuity-management-system-a-managerial-approach>
- Crmsindonesia.org. (2023). *Strategi Utama dalam Proses Implementasi Business Continuity Management*. Crmsindonesia.Org. <https://crmsindonesia.org/publications/strategi-utama-dalam-proses-implementasi-business-continuity-management/>
- CyberArrow. (2023). *A 10-Step Guide to Implementing the ISO 22301 Business Continuity Management System (BCMS)*. Linkedin.Com. <https://www.linkedin.com/pulse/10-step-guide-implementing-iso-22301-business-continuity-management>
- Dan, P., Dan, P., Duplikasi, A., Calender, J., Ch, H., Utama, L., & Jawa, P. (2019). *Pola Penanganan Risiko*.
- Direktorat Perumusan dan KebijakanKebijakan. (2019). *Profil dan Pola Penanganan Risiko Proyek KPBU Bendungan Merangin*.
- Duha. (2023). *Penyusunan Business Impact Analysis – Business Continuity Management System*. Fs-Institute.Org. <https://fs-institute.org/business-continuity-management-system-bcms/>
- Estall, H. (2012). *BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEMS* (Issue 1). BCS Learning & Development Ltd.
- Fadilah, S. (2022). *5 kesalahan umum pada manajemen risiko perusahaan*. Hashmicro.Com. <https://www.hashmicro.com/id/blog/5-kesalahan-umum-pada-manajemen-risiko-perusahaan/>
- Fani, S. V., & Subriadi, A. P. (2019). Business continuity plan: Examining of multi-usable framework. *Procedia Computer Science*, 161, 275–282. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.124>

- Fs-institute.org. (2023). *Business Continuity Management (BCM)*. Fs-Institute.Org. <https://fs-institute.org/business-continuity-management-bcm/>
- Grc-indonesia.com. (2018). *Pendampingan Penyusunan Business Impact Analysis (BIA)*. Grc-Indonesia.Com. <https://grc-indonesia.com/pendampingan-penyusunan-business-impact-analysis-bia/>
- Grc-indonesia.com. (2022a). *Langkah-langkah Proses Manajemen Risiko*. Grc-Indonesia.Com. <https://grc-indonesia.com/langkah-langkah-proses-manajemen-risiko/>
- Grc-indonesia.com. (2022b). *Penjelasan ISO 37301 Sistem Manajemen Kepatuhan, Ruang Lingkup dan Manfaat*. Grc-Indonesia.Com. <https://grc-indonesia.com/penjelasan-iso-37301-sistem-manajemen-kepatuhan-ruang-lingkup-dan-manfaat/>
- Grc-indonesia.com. (2023a). *Bank Mandiri Raih Sertifikasi ISO 22301:2019 BCMS: Tingkatkan Keberlanjutan Bisnis dan Kepercayaan Nasabah*. Grc-Indonesia.Com. <https://grc-indonesia.com/bank-mandiri-raih-sertifikasi-iso-223012019-bcms-tingkatkan-keberlanjutan-bisnis-dan-kepercayaan-nasabah/>
- Grc-indonesia.com. (2023b). *BCMS dan DRP: Apa Perbedaannya?* Grc-Indonesia.Com. <https://grc-indonesia.com/bcms-dan-drp-apa-perbedaannya/>
- Grc-indonesia.com. (2023c). *Cara Meningkatkan Keamanan Bisnis dengan Business Continuity Management System (BCMS)*. Grc-Indonesia.Com. <https://grc-indonesia.com/cara-meningkatkan-keamanan-bisnis-dengan-business-continuity-management-system-bcms/>
- Grc-indonesia.com. (2023d). *Penerapan BCMS dalam Industri Halal: Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Jangka Panjang*. Grc-Indonesia.Com. <https://grc-indonesia.com/penerapan-bcms-dalam-industri-halal-strategi-pertumbuhan-berkelanjutan-jangka-panjang/>

- Grc-indonesia.com. (2023e). *Penerapan Manajemen Risiko di Kementerian Hukum dan HAM RI*. Grc-Indonesia.Com. <https://grc-indonesia.com/penerapan-manajemen-risiko-di-kementerian-hukum-dan-ham-ri/>
- Hafidz, L. (2023). *Pembahasan Interpersonal Skill di Dunia Kerja*. Talentics.Id. <https://talentics.id/blog/talentics/hr-media/interpersonal-skill-adalah>
- Hess, H. (2020). *Business Continuity Best Practices*. Blog.Softwareag.Com. <https://blog.softwareag.com/business-continuity-best-practices/>
- Hidayat, I. (2019). *5 Manfaat BCMS berdasarkan ISO 22301*. Itgid.Org. <https://itgid.org/5-manfaat-bcms-berdasarkan-iso-22301/>
- Hidayat, I. (2020a). *BCMS (Business Continuity Management System) ISO 22301:2019*. Itgid.Org. <https://itgid.org/bcms-2/>
- Hidayat, I. (2020b). *Business Continuity Management System di Era New Normal*. Itgid.Org. <https://itgid.org/bcms/>
- Hidayat, I. (2020c). *Pengujian Keandalan & Evaluasi Efektifitas Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (BCMS)*. Itgid.Org. <https://itgid.org/uji-keandalan-dan-evaluasi-bcms/>
- Hidayat, I. (2020d). *Perumusan Strategi Jitu Pemulihan Bisnis (Business Recovery Strategy)*. Itgid.Org. <https://itgid.org/strategi-pemulihan-bisnis-bcms/>
- Integrasolusi.com. (2023a). *Apa Saja Persyaratan Mendapatkan Sertifikasi ISO 27001*. Integrasolusi.Com. <https://integrasolusi.com/blog/sertifikasi-iso-27001/>
- Integrasolusi.com. (2023b). *Kapan Masa Berlaku Sertifikasi ISO 27001:2013 Habis*. Integrasolusi.Com. <https://integrasolusi.com/blog/kapan-masa-berlaku-sertifikasi-iso-270012013-habis/>
- Irwin, L. (2018). *Unsure about implementing a BCMS? Here are a few things you should know*. Itgovernanceusa.Com.

<https://www.itgovernanceusa.com/blog/unsure-about-implementing-a-bcms-here-are-a-few-things-you-should-know>

Isms.online. (2023). *ISO 22301, The Business Continuity Management Standard Simplified*. Isms.Online. <https://www.isms.online/iso-22301/>

Iso.org. (2012). *ISO publishes new standard for business continuity management*. Iso.Org. <https://www.iso.org/news/2012/06/Ref1587.html>

Iso.org. (2019). *ISO 22301:2019 Security and resilience – Business continuity management systems – Requirements*. Iso.Org. <https://www.iso.org/standard/75106.html>

Isokonsultindo.com. (2023). *ISO 22301*. Isokonsultindo.Com. <https://isokonsultindo.com/iso-22301>

It-tuv.com. (2023). *Introduction of a Business Continuity Management System (BCMS)*. It-Tuv.Com. <https://it-tuv.com/en/leistungen/security-and-value-of-information/introduction-of-a-business-continuity-management-system-bcms/>

Jacobus, D. (2023). *Business Continuity Management Managing System*. Pratamaindomitra.Co.Id. <https://pratamaindomitra.co.id/event/business-continuity-management-managing-system>

Kpscercertification.co.id. (2022). *ISO 22301:2012 (BCMS) Solusi untuk Keberlangsungan Bisnis*. Kpscercertification.Co.Id. <https://kpscercertification.co.id/2022/05/09/iso-223012012-bcms/>

Kurniawati, I. (2014). *MENGENAL BUSINESS COUNTINUIITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS)*. Proxsisgroup.Com. <https://proxsisgroup.com/mengenal-business-countinuity-management-system-bcms/>

Mha-it.com. (2023). *Risk Assessment: The Best Way to Identify Your Biggest Threats*. Mha-It.Com. <https://www.mha-it.com>

- it.com/2022/09/29/risk-assessment-identify-threats/
- Multiglobalunity.com. (2020). *BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM*. Multiglobalunity.Com. <https://multiglobalunity.com/business-continuity-management-system/>
- Myrasecurity.com. (2023). *What is Business Continuity Management (BCM)?* Myrasecurity.Com. <https://www.myrasecurity.com/en/knowledge-hub/business-continuity-management/>
- Nafisa, F. (2022). *Business Impact Analysis Pada ISO 22301*. Icicert.Com. <https://icicert.com/business-impact-analysis-pada-iso-22301/>
- Nayottama.co.id. (2023). *IMPLEMENTASI BCMS*. Nayottama.Co.Id. <https://nayottama.co.id/implementasi-bcms/>
- Nqa.com. (2023). *YOUR GUIDE TO IMPLEMENTING ISO 22301*. Nqa.Com. <https://www.nqa.com/en-us/certification/standards/iso-22301/implementation>
- Pertiwi, G. P. (2015). *TUGAS AKHIR – KS14 1501 KERANGKA KERJA BUSINESS CONTINUITY PLAN (BCP) UNTUK TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN Studi Kasus : PDAM KOTA SURABAYA FINAL PROJECT – KS14 1501 FRAMEWORK OF BUSINESS CONTINUITY PLAN (BCP) IN INFORMATION TECHNOLOGY CASE STUDY : PD*.
- Pintarnya.com. (2023). *Apa Perbedaan Keterampilan Teknis dan Non Teknis?* Pintarnya.Com. <https://blog.pintarnya.com/dunia-kerja/perbedaan-keterampilan-teknis-dan-non-teknis/>
- Prakasita, E. H. (2018). *Tinjauan Kesiapan Terhadap Implementasi (BCMS) Berbasis Iso 22301 Dan Iso 27001 (Studi Kasus : PT. JPK)*. In *Tesis* (Vol. 27001).
- Prakasita, E. H., & Ginardi, R. V. H. (2019). *Tinjauan Kesiapan Terhadap Implementasi Business Continuity Management Systems (BCMS) Berbasis ISO 22301 dan ISO 27001 (Studi*

- Kasus: PT. JPK). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 13(2), 76. <https://doi.org/10.30872/jim.v13i2.902>
- Proxsisgroup.com. (2020). *Pentingnya BCMS : Studi Kasus Bursa Efek Indonesia*. Proxsisgroup.Com. <https://surabaya.proxsisgroup.com/pentingnya-bcms-bei/>
- Proxsisgroup.com. (2023a). *Membangun Ketangguhan Bisnis: Panduan Komprehensif Sistem Manajemen Kontinuitas Bisnis (BCMS)*. Proxsisgroup.Com. <https://surabaya.proxsisgroup.com/panduan-komprehensif-bcms/>
- Proxsisgroup.com. (2023b). *Mempersiapkan Hal yang Tidak Terduga: Menerapkan Business Continuity Management System (BCMS) yang Efektif*. Proxsisgroup.Com. <https://surabaya.proxsisgroup.com/menerapkan-bcms-yang-efektif/>
- Proxsisgroup, D. (2023). *BCM dalam Perusahaan Bagaimana "Ban Serep."* Proxsisgroup.Com. <https://proxsisgroup.com/bcm-dalam-perusahaan-bagaimana-ban-serep/>
- Publikasi, T. R. dan. (2021a). *Model, Sasaran, Siklus Kegiatan dan Komponen Sistem BCMS*. RWI Consulting. <https://rwi.co.id/model-sasaran-siklus-kegiatan-dan-komponen-sistem-bcms/>
- Publikasi, T. R. dan. (2021b). *Seberapa Penting Business Continuity Management System bagi Organisasi?* RWI Consulting. <https://rwi.co.id/seberapa-penting-business-continuity-management-system-bagi-organisasi/>
- Rahardjo, E. W., Kes, M., & Sabandar, W. P. (2023). *Implementasi BCM Melalui Manajemen Risiko Merajut GRC Terintegrasi Tone at the Top*
- Rasyida, A. (2023). *Keterampilan Teknis dan Nonteknis: Definisi dan Perbedaannya*. Hrpods.Co.Id. <https://hrpods.co.id/organizational-development/keterampilan-teknis-dan-nonteknis-definisi->

dan-perbedaannya-300522

- Rexy. (2023). *Panduan Lengkap untuk Membangun Rencana Kontinuitas Bisnis yang Efektif*. Itgid.Org. <https://itgid.org/panduan-lengkap-untuk-membangun-rencana-kontinuitas-bisnis-yang-efektif/>
- Rircertifications.com. (2023). *ISO / IEC 27001:2013*. Rircertifications.Com. <https://rircertifications.com/id/iso-27001/>
- Rubil, R. (2012). Business Impact Analysis Terkait Penanganan dan Pemulihan Terhadap Bencana di PT Bank XYZ. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 3(2), 892. <https://doi.org/10.21512/comtech.v3i2.2318>
- Secunet.com. (2023). *Secure your business operations*. Secunet.Com. <https://www.secunet.com/en/products-consulting/business-continuity-management-system-bcms>
- Sig.id. (2023). *Integrated Risk Management System di SIG*. Sig.Id. <https://www.sig.id/manajemen-risiko>
- Sipayung, B., & Ardiani, A. (2022). Manajemen risiko dalam pertimbangan pengajuan pinjaman dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) daerah. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(4), 681–691.
- Smith, R. (2022). *Business Continuity Policy Updated by. Deloitte Portugal*.
- SoM, P. (2023). *Penerapan Strategi Manajemen Risiko yang Efektif untuk Perusahaan Rintisan*. Ppmschool.Ac.Id. <https://ppmschool.ac.id/strategi-manajemen-risiko/>
- Standarku.com. (2023). *Standar ISO 22301 Manajemen Kelangsungan Bisnis*. Standarku.Com. <https://standarku.com/standar-iso-22301/>
- Stendard.com. (2023). *A Complete Guide to Business Continuity Management*. Stendard.Com. <https://stendard.com/en-sg/blog/business-continuity-management/>

- Sugiarto, A. (2023). *Raih ISO 22301, Bank Mandiri Pastikan Kehandalan Operasional Bisnis Berstandar Internasional dan Prinsip ESG*. Radarkuningan.Disway.Id.
<https://radarkuningan.disway.id/read/652148/raih-iso-22301-bank-mandiri-pastikan-kehandalan-operasional-bisnis-berstandar-internasional-dan-prinsip-esg>
- Suryani, E. F. (2022). *Sebelum Terapkan BCMS, Ini Hal yang Harus Disusun Terlebih Dahulu*. LinkedIn.Com.
<https://id.linkedin.com/pulse/sebelum-terapkan-bcms-ini-hal-yang-harus-disusun-eka-fitri-suryani>
- Syahadah, R. (2018). *Pentingnya BCMS Dalam Keberlangsungan Suatu Organisasi*. Itgid.Org. <https://itgid.org/pentingnya-bcms-dalam-keberlangsungan-suatu-organisasi/>
- Syahruli, A. (2023). *Manfaat dan Penting nya BCMS Dalam Keberlangsungan Suatu Organisasi*. Isoindonesiacenter.Com.
<https://isoindonesiacenter.com/manfaat-dan-penting-nya-bcms-dalam-keberlangsungan-suatu-organisasi/>
- Taufik, A., Pt, S. V. P., Mandiri, B., & Tbk, P. (2022). *Perusahaan di Era Pasca Pandemi*.
- Training.srsi.co.id. (2023). *BCMS: Menjaga Kelangsungan Bisnis Anda*. Training.Srsi.Co.Id. <https://training.srsi.co.id/bcms-menjaga-kelangsungan-bisnis-anda/>
- Vorst, C. R. (2023). *Business Continuity Management: Karena Manajemen Risiko Saja Tidak Cukup*. Irmapa.Org.
<https://irmapa.org/business-continuity-management-karena-manajemen-risiko-saja-tidak-cukup/>
- Wahyudiyanto, D. (2022). *PERAN DAN KOMITMEN MANAJEMEN PUNCAK DALAM MENJAGA KEBERLANJUTAN USAHA*. LinkedIn.Com. <https://id.linkedin.com/pulse/peran-dan-komitmen-manajemen-puncak-dalam-menjaga-deden>
- Wibowo, J. H. (2023). *Analisis Dampak Bisnis (Business Impact Analysis) Sebagai Awal Keberhasilan Manajemen Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management)*. Irmapa.Org.

<https://irmapa.org/analisis-dampak-bisnis-business-impact-analysis-sebagai-awal-keberhasilan-manajemen-kelangsungan-usaha-business-continuity-management/>

Wikipedia.org. (2023). ISO 22301. Wikipedia.Org. https://en.wikipedia.org/wiki/ISO_22301

Wong, W. N. Z., & Shi, J. (2015). *Business Continuity Management System: A Complete Guide to Implementing ISO 22301*. Kogan Page Limited. https://doi.org/10.1007/978-981-10-5487-7_3

Yodfiatfinda, Y., Pingki, S. A., & Karim, M. (2020). Strategi Pengelolaan Sumberdaya Manusia di Usaha Budidaya Ikan Sidat PT XYZ, Sukabumi: Analitical Hierarchy Process. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 13(1), 1-8. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.13.1.1-8>

Zainudin, W., & Samopa, F. (2017). Kajian Kesiapan Implementasi Bisnis Continuity Management System (BCMS) Berbasis Iso 22301 (Studi Kasus: PT XYZ). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 12(2), 82. <https://doi.org/10.30872/jim.v12i2.720>

Zainuri, M., Nugroho, L. E., & Widyawan. (2015). Risk Assesment dalam Perancangan Business Continuity Plan. *Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Industri Dan Informasi (ReTII) Ke-10 Tahun 2015*, 1-7.

TENTANG PENULIS



Antaiwan Bowo Pranogyo, biasa dipanggil Bowo, Lahir di Jakarta 25 Januari 1974. Merupakan anak dari pasangan Bapak Wakidi Karto dan Ibu Suhargianingsih. Seorang pembelajar dan pengajar, moto hidupnya: “Memberi *Value Added* kepada masyarakat adalah kewajiban bukan hak”. Belajar dan mengajar adalah bagian dari

pengembangan diri untuk terus berbuat baik. Ia adalah ayah dari Muhammad Audy Setiawan dan Keysha Alea Nurcahya buah pernikahannya dengan Andi Aida Nurhaida.

Antaiwan Bowo Pranogyo telah melahirkan beberapa pedoman terkait dengan Audit Internal diantaranya Pedoman Umum dan Pedoman Audit Berbasis Risiko, Pedoman Compliance K3 dan K3L, Pedoman Opini Audit Internal, Pedoman Audit Sumber Daya Manusia Berbasis Risiko, Pedoman Audit Rating, Pedoman Transformasi dan Audit Budaya Organisasi, Kamus Kompetensi dan Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) Inspektorat Pemerintah Daerah Tingkat II.

Di samping itu Antaiwan Bowo Pranogyo juga salah satu penulis buku terkait dengan Sumber Daya Manusia yaitu Buku *Perilaku Organisasi* (Widina,2021), *Kepemimpinan Cendekia* (Gramedia Pustaka Utama,2020), *The Secret to Millennial Engagement* (Gramedia Pustaka Utama,2019), dan *HR As a Credible Business Partner* (Gramedia Pustaka Utama,2019).

Saat ini bekerja sebagai Planning and Development Head di Terminal Petikemas Koja dan juga tercatat sebagai Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (STEI), STIE YPN Bekasi, Tutor on Line Universitas Terbuka Jakarta, Senior Instruktur pada PIA-YPIA, Trainer dan Assessor LSP PIA, Konsultan pada PT BAI, Advisor PT Sumber Daya Multi Cendekia dan PT Sumber Daya Mineral. Pendidikan terakhir S3 Ilmu Manajemen (MSDM) dari UNJ.

Sertifikat profesi yang dimiliki *Qualified Internal Auditor (QIA)*, *Certified Risk Management Profesional (CRMP)*, *Certified Fraud Examiner (CFE)*, *Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)*, *Certified Associate in Project Management (CAPM)*, *Certified ITILv3*, *Certified Assessor Competency (BNSP)*, *Certified Human Capital Manager*, *Enterprise Risk Management Associate Profesional (ERMAP)* dan *Certified GRC for Profesional Excecutive (GRCE)*.

Pendidikan formal tertinggi diselesaikan pada Pasca Sarjana Universitas Jayabaya Jakarta, mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan pada tahun 2014. Sedangkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di peroleh pada Universitas Borobudur Jakarta pada tahun 1996. Adapun studi doktoralnya diselesaikan di Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil konsentrasi Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2021.

Bowo dan sahabatnya ALA mendirikan SDM Cendekia untuk memberikan nilai tambah dalam pengembangan SDM di Indonesia. Bowo dapat dihubungi di alamat email antaiwan.bowo@gmail.com dan ponsel 081219640036.



Trio Suryono, seorang penulis buku asal Indonesia, adalah seorang laki-laki yang lahir di Jakarta pada 16 September 1970. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, ia memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Sains dan Teknologi Nasional dan melanjutkan pendidikannya dengan meraih gelar Master of Management/Operation Management dari Universitas Mercu Buana Bekasi. Selain itu, ia juga memiliki beragam sertifikasi, termasuk *Certifikat Risk Management Profesional*, *Business Continuity Management Certifikat Profesional*, *Lead Auditor Security Management System*, *Auditor Safety Management System*, dan *Chemical Safety Expert*.

Trio Suryono telah mengumpulkan berbagai pengalaman kerja yang beragam selama beberapa tahun. Ia telah bekerja sebagai Supervisor Lingkungan, Supervisor Manajemen Mutu, Resiko, dan

Kepatuhan, serta menjadi Analis Senior Risiko dan Asuransi di berbagai unit PT PJB, salah satunya PT PJB Kantor Pusat. Selain itu, Trio juga memiliki pengalaman sebagai pembicara dalam berbagai seminar keterampilan lunak di berbagai perusahaan dan kantor pusat, yang mencerminkan pengetahuannya yang luas dalam berbagai aspek manajemen.

Selain kesibukannya di dunia profesional, Trio Suryono juga memiliki hobi yang beragam. Ia aktif berenang dan jogging, mengutamakan kesehatan fisik, dan juga memiliki minat dalam membaca, yang mungkin telah membantunya dalam mengeksplorasi dan mengembangkan karirnya sebagai penulis buku terkemuka di bidang manajemen risiko dan keamanan.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023120888, 29 November 2023

Pencipta
Nama : **Antaiwan Bowo Pranogyo dan Trio Suryono**
Alamat : Bulevar Hijau F1/58 RT 001 RW 030 Pejuang Medan Satria Bekasi 17131, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat, 17131
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Antaiwan Bowo Pranogyo dan Trio Suryono**
Alamat : Bulevar Hijau F1/58 RT 001 RW 030 Pejuang Medan Satria Bekasi 17131, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat, 17131
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Menghadapi Badai Bisnis: Panduan Jitu BCMS**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 18 November 2023, di Purbalingga
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 18 November 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000553843

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.